

**CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH  
INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA**

Petunjuk Pengisian Checklist:

1. Tanda (√) diisi pada kolom 'Ada' apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom 'Keterangan' ditambahkan *cross reference* ke nomor catatan atas laporan keuangan.
2. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda (√) diisi pada kolom 'Tidak Ada' dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
3. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (√) diisi pada kolom 'N/A'.
4. Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

**Data Umum**

Nama Emiten/Perusahaan Publik	PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk
Bidang Usaha	Investasi
Jenis Penawaran Umum	Saham

	2019	2018	2017	2016	2015
Nama Kantor Akuntan Publik	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan
Nama Partner	Cahyadi Muliono, S.E., CPA	Cahyadi Muliono, S.E., CPA	Cahyadi Muliono, S.E., CPA	Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA	Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA
Opini Akuntan	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian
<b>Catatan tentang Opini (jika ada)</b>	-	-	-	-	-

\* disesuaikan dengan periode penyajian laporan keuangan.

	Ya	Tidak
Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.1.1 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"	Ya	-
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal"	Ya	-

#### Data Keuangan Penting

Periode laporan keuangan	Desember 2019 (dalam jutaan rupiah)	Desember 2018 – disajikan kembali (dalam jutaan rupiah)	2017 (dalam jutaan rupiah)	2016 – Reklasifikasi (dalam jutaan rupiah)	2015 – disajikan kembali (dalam jutaan rupiah)
<b>Laba Rugi Komprehensif</b>					
Pendapatan	8.291.269	(6.178.886)	3.878.184	7.478.300	6.135.568
Laba (rugi) bruto	7.738.088	(6.685.056)	3.250.592	7.478.300	6.135.568
Laba (rugi) usaha/operasional	7.738.088	(6.685.056)	3.250.592	7.478.300	6.135.568
EBITDA	8.067.395	(6.383.671)	3.620.261	6.867.969	2.143.789
Laba (rugi) Bersih periode berjalan	7.344.118	(6.134.832)	3.161.638	5.703.425	1.451.612
Laba (rugi) komprehensif	7.341.816	(6.133.763)	3.160.090	6.087.844	735.789
Laba Per saham (dasar) – Rupiah penuh	2.718	(2.284)	1.208	2.091	340
Laba Per saham (dilusian)	2.696	(2.270)	1.204	2.087	340
<b>Laporan Posisi keuangan</b>		<b>Desember 2018 – disajikan kembali (dalam jutaan rupiah)</b>			
Jumlah Aset	26.657.523	20.114.874	26.629.593	25.144.272	16.701.440

Jumlah Aset Lancar	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	-	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas	3.883.358	4.150.626	4.342.234	5.777.735	5.220.656	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	22.774.165	15.964.248	22.287.359	19.366.537	11.480.784	-
Modal Disetor	271.297	271.297	271.297	271.297	271.297	-
Saldo Laba	17.177.360	10.105.699	16.500.028	11.989.793	6.582.350	-
<b>Rasio Keuangan*</b>						
Rasio Lancar (%)	-	-	-	N/A	N/A	N/A
ROA	0,31	(0,26)	0,12	0,27	0,09	0,09
ROE	0,38	(0,32)	0,15	0,29	0,13	0,13
Ebitda thd pendapatan (%)	97%	103%	93%	92%	50%	50%

\*dapat disesuaikan berdasarkan industrinya

Catatan:

1. Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<b>Laporan Keuangan Terdiri dari:</b>				
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	✓			Ekshibit A (halaman ekshibit A)
2	Laporan laba rugi komprehensif selama periode	✓			Ekshibit B (halaman ekshibit B)
3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	✓			Ekshibit C/1-C/2 (halaman ekshibit C/1-C/2)

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
4	Laporan arus kas selama periode	✓			Ekshibit D (halaman ekshibit D)
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.			✓	
6	Catatan atas Laporan Keuangan	✓			Ekshibit E/1-E/49 (halaman ekshibit E/1-E/49)
	<b>Ketentuan Umum</b>				
1.	Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>gambaran umum Perusahaan;</li> <li>dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan;</li> <li>informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan</li> <li>pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan</li> <li>informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.</li> </ol> </li> </ol> Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian".				
2.	Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminan.				
3.	Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.				
4.					
	<b>Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan</b>				
1.	<b>Gambaran Umum Perusahaan</b> Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:				
a.	<b>Pendirian perusahaan</b>				
1)	Riwayat ringkas perusahaan;	✓			Catatan 1a (halaman ekshibit E/1)

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;	✓			Catatan 1a (halaman ekshibit E/1)
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan;	✓			Catatan 1a (halaman ekshibit E/1)
4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	✓			Catatan 1a (halaman ekshibit E/1)
5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan	✓			Catatan 1a (halaman ekshibit E/1)
6)	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.	✓			Catatan 1a (halaman ekshibit E/1)
7)	<b>Khusus Industri Media</b> Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki.			✓	
8)	<b>Khusus Industri Jalan Tol</b> Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut.			✓	
9)	<b>Khusus untuk Asuransi dan Pembiayaan</b> Izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang.			✓	
10)	<b>Khusus untuk Industri Perbankan</b> Izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada).			✓	
1.1)	<b>Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum</b> Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan. Penjelasan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi : a) Area Eksplorasi, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama lokasi;</li> <li>• Nama pemilik izin lokasi;</li> <li>• Tanggal perolehan izin eksplorasi serta tanggal jatuh temponya;</li> <li>• Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan</li> <li>• Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan;</li> </ul> b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama lokasi;</li> <li>• Nama pemilik ijin lokasi;</li> </ul>			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggal perolehan ijin eksploitasi serta tanggal jatuh temponya;</li> <li>• Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik ijin lokasi;</li> <li>• Jumlah Cadangan Terbukti (PT), keterangan tentang pihak yang melakukan sertifikasi, dan tanggal sertifikasi;</li> <li>• Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan</li> <li>• Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksploitasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan.</li> </ul>				
12)	<p><b>Khusus Industri Kehutanan</b>  Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) pelaksanaan kegiatan pengusahaan hutan;</li> <li>b) rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH; dan</li> <li>c) sisa umur HPH.</li> </ol>			✓	
b.	<p><b>Penawaran Umum Efek</b>, yang harus diungkapkan antara lain:</p>				
1)	Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;	✓			Catatan 1c (halaman ekshibit E/3)
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;	✓			Catatan 1c (halaman ekshibit E/3)
3)	Bursa tempat Efek dicatatkan; dan	✓			Catatan 1c (halaman ekshibit E/3)
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan ( <i>corporate action</i> ) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.			✓	
c.	<p><b>Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK)</b>  Yang harus diungkapkan antara lain:</p>				
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;	✓			Catatan 1e (halaman ekshibit E/3-E/4)
2)	Tempat kedudukan;	✓			Catatan 1e (halaman ekshibit E/3-E/4)
3)	Jenis usaha;	✓			Catatan 1e (halaman ekshibit E/3-E/4)
4)	Tahun beroperasi secara komersial;	✓			Catatan 1e (halaman ekshibit E/3-E/4)

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan	
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);	✓			Catatan 1e (halaman ekshibit E/3-E/4)	
6)	Total Aset; dan	✓			Catatan 1e (halaman ekshibit E/3-E/4)	
7)	Informasi penting lainnya antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah;</li> <li>b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian;</li> <li>c) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;</li> <li>d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka;</li> <li>e) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan</li> <li>f) dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian;</li> <li>(2) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan;</li> <li>(3) jumlah harga yang diterima;</li> <li>(4) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;</li> <li>(5) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan</li> <li>(6) jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan, yang diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.</li> </ul> </li> </ul>	✓	✓	✓	✓	Catatan 1e (halaman ekshibit E/3-E/4)
d.	<b>Karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit</b> Yang harus diungkapkan antara lain:					
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit;	✓			Catatan 1b (halaman ekshibit E/2)	
2)	Cakupan manajemen kunci; dan		✓			
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	✓			Catatan 1b (halaman ekshibit E/2)	

No	Keterangan				Ada	Tidak	N/A	Keterangan
e.	<b>Penerbitan Laporan Keuangan</b>							
1)	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan				✓			Catatan 20 (halaman ekshibit E/49)
2)	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.				✓			Catatan 20 (halaman ekshibit E/49)
2.	<b>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan</b>							
	Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:							
a.	<b>Pernyataan kepatuhan terhadap SAK</b>				✓			Catatan 2a (halaman ekshibit E/5)
	Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.							
b.	<b>Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan</b>							
1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis ( <i>historical cost</i> ), biaya perolehan kini ( <i>current cost</i> ), nilai realisasi neto ( <i>net realizable value</i> ), Nilai Wajar ( <i>fair value</i> ) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.				✓			Catatan 2b (halaman ekshibit E/5)
2)	Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.				✓			Catatan 2b (halaman ekshibit E/5)
3)	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi:				✓			Catatan 2d (halaman ekshibit E/5)
	a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak;						✓	
	b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan						✓	
	c) alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).							
4)	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).						✓	
c.	<b>Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen</b>							
1)	Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;				✓			Catatan 2e (halaman ekshibit E/5)
2)	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan				✓			Catatan 2e (halaman ekshibit E/5)

Keterangan					
No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
3)	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.	✓			Catatan 2 (halaman ekshibit E/5-E/6)
d.	<b>Kebijakan Akuntansi Tertentu</b> Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:				
1)	<b>Prinsip-prinsip konsolidasi</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak; b) dasar dan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk; c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak; d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak; e) kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan f) pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓			Catatan 2f (ekshibit E/6-E/7)
2)	<b>Kombinasi bisnis</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali; b) pengakuan awal untuk <i>goodwill</i> ; c) pengukuran setelah pengakuan awal untuk <i>goodwill</i> ; dan d) kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain: (1) pembelian dengan diskon; (2) akuisisi secara bertahap; dan (3) imbalan kontinjensi.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
3)	<b>Kas dan setara kas;</b> Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.	✓			Catatan 3c (halaman ekshibit E/12)
4)	<b>Instrumen Keuangan</b> <b>a) Instrumen Keuangan selain Sukuk</b> Yang harus dijelaskan antara lain: (1) pengukuran awal instrumen keuangan setiap kategori, termasuk perlakuan atas biaya transaksi; (2) pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori;	✓ ✓			a) 1. Catatan 3a.1 dan Catatan 3a.2

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(3) ketentuan saling hapus dari instrumen keuangan;</p> <p>(4) metode yang digunakan untuk menentukan Nilai Wajar instrumen keuangan;</p> <p>(5) metode perhitungan yang digunakan untuk menentukan penurunan nilai dari aset keuangan;</p> <p>(6) ketentuan penghentian pengakuan instrumen keuangan;</p> <p>(7) khusus instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai, selain penjelasan sebagaimana dimaksud dalam angka (1), angka (2), angka (3), angka (4), angka (5), dan angka (6), wajib ditambahkan penjelasan mengenai;</p> <p>(a) ketentuan pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai;</p> <p>(b) klasifikasi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai atas instrumen keuangan derivatif; dan</p> <p>(c) perlakuan akuntansi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			<p>(halaman ekshibit E/9-E/10)</p> <p>2. Catatan 3a.1 dan Catatan 3a.2 (halaman ekshibit E/9-E/10)</p> <p>3. Catatan 3a.5 (halaman ekshibit E/11)</p> <p>4. Catatan 3a.3 (halaman ekshibit E/10)</p> <p>5. Catatan 3a.6 (halaman ekshibit E/11)</p> <p>6. Catatan 3a.4 (halaman ekshibit E/10)</p>
	<p><b>b) Investasi pada Sukuk</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada Sukuk;</p> <p>(2) pengakuan awal Sukuk;</p> <p>(3) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;</p> <p>(4) Penyajian pendapatan sukuk; dan</p> <p>(5) penyajian amortisasi biaya transaksi.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p><b>c) Sukuk yang diterbitkan</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) pengakuan awal Sukuk;</p> <p>(2) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;</p> <p>(3) biaya transaksi penerbitan Sukuk;</p> <p>(4) posisi penyajian Sukuk; dan</p> <p>(5) akad syariah yang digunakan.</p>			<p>✓</p>	
5)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p><b>a) Giro Wajib Minimum</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum.</p> <p><b>b) Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p> <p><b>c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p>			<p>✓</p>	
6)	<p><b>Piutang Reverse Repo</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.</p>			<p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
7)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p><b>Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</b> Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Kelompok obligasi rekapitalisasi yang dimiliki; b) Pengakuan nilai pada investasi untuk setiap kelompok Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah; dan c) Dasar penyajian efek-efek dalam laporan keuangan.</p>			✓	
8)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p><b>a) Kredit</b> Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Penjelasan atas masing-masing jenis kredit yang diberikan; (2) Dasar penyajian atas kredit; (3) Kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit; (4) Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari BPPN (jika ada); dan (5) Kebijakan bank akan agunan kredit.</p> <p><b>b) Tagihan/Kewajiban Akseptasi</b> Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian atas tagihan/kewajiban akseptasi.</p> <p><b>c) Agunan yang Diambil Alih</b> Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Dasar penilaian dan penyajian; (2) Perlakuan akuntansi atas nilai realisasi piutang/pembiayaan yang diberikan dengan saldo piutang/pembiayaan yang tidak dapat ditagih; dan (3) Perlakuan akuntansi atas keuntungan (kerugian) dari realisasi penjualan agunan.</p>			✓	
9)	<p><b>Khusus untuk Industri Pembiayaan</b></p> <p><b>Piutang Pembiayaan Konsumen</b> Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Dasar penyajian piutang pembiayaan konsumen; dan b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari konsumennya.</p>			✓	
10)	<p><b>Anjak Piutang</b> Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse); b) Penyajian transaksi anjak piutang; c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan; dan d) Perlakuan terhadap kegagalan atas tagihan anjak piutang (ditagihkan kembali ke klien atau ditanggung oleh perusahaan).</p>			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
11)	<p><b>Sewa</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa; b) kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan c) kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor.</p>			✓	
12)	<p><b>Persediaan :</b> yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan.</p>			✓	
	<p><b>a) Khusus Industri Kehutanan</b> <b>HTI Dalam Pengembangan</b> Yang harus dijelaskan antara lain: Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana. <b>HTI Siap Panen</b> Yang harus dijelaskan antara lain: Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi.</p>			✓	
	<p><b>b) Khusus Industri Perkebunan</b> <b>Tanaman Perkebunan</b> Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Dasar Klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan, atau tanaman telah menghasilkan; (2) Dasar penilaian dan pengukuran; (3) Kebijakan akuntansi reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah menghasilkan; (4) Metode penyusutan dan masa manfaat tanaman yang disusutkan; dan (5) Kebijakan akuntansi biaya pinjaman.</p>			✓	
	<p><b>c) Khusus Industri Peternakan</b> <b>Hewan Ternak</b> Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Hewan ternak telah menghasilkan : (a) Metode penilaian; (b) Metode amortisasi (deplesi); dan (c) Cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada. (2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) :</p>			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
13)	<p>(a) Metode penilaian; dan (b) Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk dapat berpindah menjadi hewan ternak telah menghasilkan.</p> <p><b>Aset Tetap:</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengakuan awal Aset Tetap; b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Tetap; c) pengelompokan Aset Tetap; d) metode penyusutan yang digunakan; e) kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap; f) estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan; g) penghentian pengakuan; h) nilai residu; dan i) pernyataan bahwa manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.</p>		✓		Tidak material untuk pengungkapan
14)	<p><b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b> Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi.</p>	✓			Catatan 3d (halaman ekshibit E/12)
15)	<p><b>Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama</b> Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.</p>			✓	
16)	<p><b>Pola Kerjasama</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dari bentuk kerjasama; b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan c) Sistem pembagian hasil, jika ada.</p>			✓	
17)	<p><b>Aset Tak Berwujud</b> Yang harus dijelaskan antara lain : a) pengakuan awal Aset Takberwujud; b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Takberwujud; c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya; d) sumber terjadinya Aset Takberwujud; e) metode amortisasi yang digunakan; f) penghentian pengakuan Aset Takberwujud; dan g) riset dan pengembangan (jika ada).</p>		✓		Tidak material untuk pengungkapan